

**PENINGKATAN PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR OPERASI  
HITUNG CAMPURAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN  
MATEMATIKA REALISTIK DI KELAS III  
SD ISLAM AL AZHAR 32 PADANG**

**TESIS**



**Oleh**

**MARLINA  
NIM 1204009**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

## ABSTRACT

Marlina, 2017. “ The self confidence improvement and the result of study for compound calculation operation with Math Realistic Education Approach in the 3rd grade of Al Azhar islamic school Padang”. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on researcher observation in the 3 rd grade of Al Azhar Islamic School, it is known that on this studies. students hasn't understand the rules for compound Calculation Operation, and the lack of students concept for previouz materials such as multiplication, divide, substition and addition. Also the lack of self confidence in studying compound operation. the purpose of class action research is to describe Planning, Action and result of compound operation for 3 rd grade in Al Azhar 32 Islamic school and improve student's self confidence through model studying for realistic math education.

This type of research is class action research. The subjects are 3 rd grade students of Al Azhar 32 Islamic School in Qualitative an Quantitative approach. This research used 2 cycle ; information about action result data based on observation ; teacher and students observation and studying test.

The result of first cycle is 64 enough qualification and second cycle is increased 6,84 with very good qualification. teacher activity on first cycle 75 with good qualification, and second cycle increased into 89 with very good qualification. the students activity in the first cycle is 77 increased into 89. students self confidence from 57 increased into 94 with very good qualification. The students result study on first cycle is 63 increased into 84 with good qualification. conclution the PMRI approach can improve the self confidence and compound operation in al Azhar 32 Islamic school.

## ABSTRAK

Marlina.2017. “Peningkatan Percaya Diri dan hasil belajar operasi hitung campuran menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di kelas III SD Islam AL Azhar 32 Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan poeneliti di kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang, diketahui bahwa pada pembelajaran operasi hitung campuran siswa tidak memahami aturan yang berlaku dalam penyelesaian masalah terkait operasi hitung campuran, serta kurangnya penguasaan konsep siswa terhadap materi yang harus di kuasai sebelumnya yaitu operasi hitung bilangan perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan. (KABATAKU) selain itu kurangnya rasa percaya diri dalam belajar matematika juga mempengaruhi hasil belajar operasi hitung campuran. Tujuan Penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar operasi hitung campuran siswa kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang tahun ajaran 2016/2017 dan meningkatkan percaya diri siswa melalui model pembelajaran pendidikan matematika realistik.

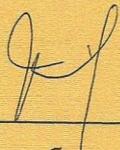
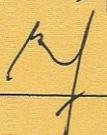
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus, data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktifitas guru dan siswa, serta tes akhir pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I perencanaan pembelajaran 64 kualifikasi cukup dan siklus II meningkat menjadi 86 kualifikasi sangat baik. Aktifitas guru pada siklus I 75 kualifikasi baik, sedangkan siklus II meningkat menjadi 89 kualifikasi sangat baik. Aktifitas siswa pada siklus I 77 siklus II meningkat 89, percaya diri siswa pada siklus I 57 kualifikasi kurang pada siklus II meningkat 94 kualifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 63 kualifikasi cukup, peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 84 baik. maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan PMRI dapat meningkatkan percaya diri dan hasil belajar operasi hitung campuran siswa di SD Islam Al Azhar 32 Padang.

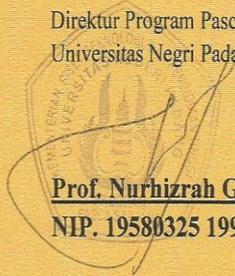
**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Mahasiswa : *Marlina*

Nim : 1204009

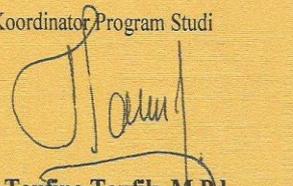
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr.Mardiah Harun.M.Ed</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr.M.Fachri Adnan.M.Si</u> Pembimbing II		<u>13</u> <u>8</u> 2017

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 00 1

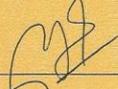
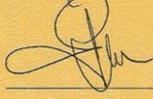
Koordinator Program Studi



Dr. Taufina Taufik, M.Pd  
NIP. 19620504198803 2 00 2

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Marlina*  
NIM. : 1204009  
Tanggal Ujian : 13 - 2 - 2017

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tesis saya dengan judul "Peningkatan Percaya Diri dan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang" adalah asli pemikiran dn belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Tim Penguji.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau di publikasikan, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber serta pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaarn pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lain sesuai denga norma dan ketentuan berlaku.

Padang, Desember 2016

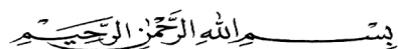
Saya yang menyatakan



Marlina

NIM. 1204009

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunian-nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam tak lupa kita kirimkan kepada junjungan kita junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Besar Muhammad S.A.W. berkat perjuangan-Nya membawa umat manusia dari jaman jahiliyah kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul *“Peningkatan Percaya Diri Dan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Dengan Pendekatan pendidikan Matematika Realistik Di Kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang”*.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan, program studi pendidikan dasar konsentrasi pendidikan kelas awal SD Program Psacasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak maka penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Sebagai rasa syukur dan bangga penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Direktur program pascasarjana beserta para dosen yang telah memberi kemudahan dan pelayanan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku pembimbing I dan ketua Prodi Pendidikan Dasar yang telah mendidik penulis dengan hati dan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasehat, saran dan motivasi yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. M. Fachri Adnan, M.Si selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan masukan, nasehat dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ramais Hakim M.Pd yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini yang dengan tulus telah memberikan saran-saran dan petunjuk yang bermakna dalam perbaikan untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si yang telah bersedia bertindak sebagai penguji dan telah sumbang saran yang berharga dengan sikap yang begitu ramah untuk penyempurnaan tesis ini.
6. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini dengan memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang berarti dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Ibu bapak dosen karyawan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan saat penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Rabial, S.Ag, M.HI Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar 32 Padang yang bersedia memberi izin, mendengarkan keluhan penulis dan sela-

lu memberikan semangat, kesempatan dan perhatian sampai selesainya penulisan tesis ini.

9. Bapak/Ibu guru staf pengajar SD Islam Al Azhar 32 Padang yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis sampai selesainya tesis ini.

10. Keluarga besar kelas B seangkatan (2012) di Prodi Pendidikan Dasar UNP yang telah memberikan sumbang saran, semangat, motivasi yang luar biasa dan ikut berbagi suka dan duka dalam penyelesaian tesis ini. Teristimewa buat kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan dengan sabar mendengarkan keluhan penulis sehingga selesainya tesis ini. Spesial buat suamiku tercinta armon yang selalu setia menemaniku dalam keadaan apapun. Serta buah hatiku tercinta Nadya Silva Arline, Lidya De vega arline, Niken Valleria Arline, dan Marcel Al Ghifari Arline yang merupakan sumber inspirasi, dan semangat hidupku. Untuk semua sahabat-sahabat ku yang selalu mendampingi dan tak henti-hentinya menyemangati teristimewa untuk sehabatku Vera Hayani Azbar,S.Pd, Marleni Herman, S.Pt, serta partner kerja ku Febrio Rozalmi, S.Pd yang telah memberikan banyak pengorbanan dan pengertian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna yang diharapkan, maka dari itu dengan kerendahan hati dan dengan segala kekurangan penulisan tesis ini, mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca, namun demikian diakhir tulisan ini penulis berharap semoga

tesis ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi dunia pendidikan amin  
ya rabbal'alam.

Padang, Maret 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **Halaman**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penulisan.....	15
F. Manfaat Penulisan.....	15

### **BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran .....	17
2. Pembelajaran Matematika Realistik.....	21
3. Hakikat Pembelajaran Operasi Hitung Campuran .....	32
4. Hakekat Percaya Diri .....	33
5. Hakikat Kelas III Mina SD Islam Al Azhar.....	48
B. Penelitian yang Relevan.....	60
C. Kerangka Teori .....	61
D. Kerangka Pikir .....	63

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	64
B. Desain Penelitian .....	55
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	57
D. Setting Penelitian .....	69
E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
F. Instrumen Penelitian .....	72
G. Teknik Analisis Data .....	75
H. Kriteria Keberhasilan tindakan .....	79
I. Alur Penelitian .....	79
J. Prosedur Penelitian .....	82
K. Data dan Sumber data .....	87

L. Instrumen Penelitian .....	90
M. Analisis Data.....	93
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Peningkatan Percaya Diri menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.....	98
B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.....	138
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	177
B. Implikasi .....	179
C. Saran .....	180
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>181</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>184</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel nilai tes kendali mutu kelas 3 Mina semester 1.....	7
2. Tabel indikator percaya diri.....	46
3. Tabel penskoran aspek lembar observasi keaktifan belajar matematika siswa.....	96
4. Tabel kualifikasi persentase penskoran hasil observasi keaktifan belajar matematika siswa.....	
5. Tabel hasil observasi percaya diri siswa siklus I.....	113
6. Tabel hasil obeservasi percaya diri siswa siklus II.....	131
7. Tabel rata-rata percaya diri siswa siklus I dan II.....	135
8. Tabel hasil belajar siswa siklus I.....	153
9. Tabel hasil belajar siswa siklus II.....	167

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka berpikir peningkatan percaya diri siswa menggunakan pendekatan PMRI.....	13
2. Matematisasi Konseptual.....	28
3. Kerangka berpikir proses pembelajaran operasi hitung campuran kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang.....	63
4. Proses penelitian tindakan kelas.....	66
5. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	184
2. Materi Pembelajaran siklus I.....	196
3. Penilaian Kognitif.....	173
4. Lembar Kerja (Bahasa Indonesia).....	175
5. Lembar Jawaban ( Bahasa Indonesia).....	176
6. Lembar Kerja (PKn).....	177
7. Lembar Jawaban (PKn).....	178
8. Lembar kerja kelompok (PKn).....	181
9. lembar Jawaban kelompok (PKn).....	182
10. Lembar soal kerja kelompok (Bahasa Indonesia).....	183
11. Lembar jawaban kerja kelompok (Bahasa Indonesia).....	186
12. Lembar soal kerja kelompok (PKn).....	186
13. Lembar jawaban kelompok (PKn).....	187
14. Lembar Kerja Matematika.....	188
15. Lembar jawaban Matematika.....	189
16. Lembar kerja kelompok (matematika).....	192
17. Lembar jawaban matematika.....	193
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	194
19. Materi pembelajaran siklus II.....	195
20. Lembar kerja (Bahasa Indonesia).....	205
21. Lembar jawaban (Bahasa Indonesia).....	206
22. Lembar kerja kelompok (Bahasa Indonesia).....	207
23. Lembar jawaban kelompok (Bahasa Indonesia).....	208
24. Lembar kerja kelompok (matematika).....	209
25. Lembar jawaban kelompok (matematika).....	210
26. Lembar kerja (IPA).....	211
27. Lembar jawaban (IPA).....	212
28. Lembar kerja kelompok (IPA).....	213

29. Kliping tentang lingkungan sehat dan tidak sehat.....	214
30. Hasil penilaian aspek afektif.....	215
31. Hasil penilaian aspek psikomotor.....	217
32. Kisi-kisi instrumen observasi penerapan pembelajaran matematika realistik.....	219
33. Lembar observasi pembelajaran matematika realistik .....	220
34. Kisi-kisi instrumen lembar observasi percaya diri.....	222
35. Lembar observasi percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika realistik.....	223
36. Skor nilai pada siklus I.....	224
37. Skor nilai pada siklus II.....	225
38. Hasil observasi pembelajaran matematika realistik siklus I .....	226
39. Hasil observasi penerapan pembelajaran matematika realistik.....	227
40. Hasil observasi penerapan pembelajaran matematika realistik siklus II.....	230
41. Hasil observasi penerapan pembelajaran matematika realistik.....	232
42. Hasil observasi percaya diri siklus I pertemuan 1.....	234
43. Hasil observasi percaya diri siklus I pertemuan 2.....	235
44. Hasil observasi percaya diri siklus II pertemuan 1.....	236
45. Hasil observasi percaya diri siklus II pertemuan 2.....	237

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Percaya diri siswa dipengaruhi oleh perlakuan dari orang-orang di sekitarnya, di sekolah guru berperan dalam pembentukan sikap dan nilai positif siswa. Salah satu sikap positif yang diperlukan siswa untuk mampu mengembangkan potensinya dengan baik adalah percaya diri. Tingkat kepercayaan diri siswa merupakan salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kepercayaan diri berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan berusaha keras dalam melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan memiliki rasa optimisme dalam mencapai sesuatu sesuai dengan yang diharapkan.

Melambungkan rasa percaya diri merupakan salah satu fasilitator untuk mengevaluasi diri bagi jiwa seseorang. Seorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerja yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri. (Lie, 2003)

Dalam hal Masalah percaya diri siswa kelas III di SD Islam Al Azhar 32 Padang, berdasarkan pengalaman mengajar peneliti di kelas III sekolah yang bersangkutan sebagian siswa mengalami krisis percaya diri saat belajar matematika salah satunya pada materi operasi hitung campuran bilangan. Matematika bukanlah suatu mata pelajaran yang membuat mereka *happy* mereka tidak pernah bilang “horeee” ketika guru mengatakan “mari kita belajar matematika” sebagai ungkapan perasaan suka, ironisnya guru menyikapi keadaan tersebut biasa saja bukan sebuah masalah yang perlu dicari solusinya bahkan guru ikut memperparah keadaan dengan pernyataannya ketika siswa mulai meribut di dalam kelas “ kalau kalian masih meribut ibuk akan suruh kalian kerjakan soal matematika dua puluh buah di papan tulis” al alhasil siswa semakin takut menghadapi pelajaran matematika dan semakin menurunkan tingkat kepercayaan diri mereka dalam belajar matematika. Adapun sikap-sikap tidak percaya diri yang sering diperlihatkan oleh siswa saat belajar matematika di dalam kelas berdasarkan pengalaman mengajar peneliti adalah sebagai berikut: 1) tidak berani mengungkapkan pendapat, 2) tidak berani bertindak untuk mengambil keputusan, 3) selalu bergantung pada orang lain, 4) tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas sebagai evaluasi dalam pembelajaran. Siswa dengan kondisi dan masalah kepercayaan diri seperti ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Trianto, 2010: 160) “Peserta didik menjadi lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar bila mereka berhasil menerapkan apa yang telah dipelajari”. pendapat ini sejalan dengan pendapat

(Anita Lie,2004: 4-5), bahwa seorang anak yang memiliki percaya diri dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Berdasarkan pernyataan di atas sebagai seorang guru sangatlah bertanggungjawab agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa terkendala oleh masalah percaya diri dan selayak guru memperhatikan tingkat perkembangan percaya diri siswa karna disekolahlah tempat menyelesaikan hambatan-hambatan yang berkenaan dengan proses pembelajaran. Pendapat ini didukung oleh apa yang dimaksudkan (Ishak Abdullah, 2002:71) bahwa “kepercayaan diri, kemampuan intelektual, dan pengenalan lingkungan sosial anak dapat di tingkatkan dan diperluas melalui kegiatan di pendidikan anak di sekolah”.

Secara dalam mengupas tentang percaya diri merujuk lagi pada asal kata percaya diri sebagai berikut: percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri, jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah penilaian yang positif, penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya.

Barbara (2003: 10) menjelaskan bahwa percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus di hadapi dengan berbuat sesuatu. Percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan sesuatu maka sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Percaya diri itu akan datang dari kesadaran individu bahwa individu tersebut

memiliki tekad untuk melakukan apapun dampai tujuan yang ia inginkan tercapai. Siswa tidak akan pernah benar-benar percaya diri jika tidak punya keyakinan dari dirinya karna rasa percaya diri itu muncul hanya berkaitan dengan keterampilan tertentu yang ia miliki. Rasa percaya diri yang sejati senantiasa bersumber dari hati nurani bukan di buat-buat. Rasa percaya diri berawal dari tekad dari diri sendiri untuk melakukan segala yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup seseorang.

Agama Islam mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri karena manusia adalah mahluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat ALImron Ayat 139, sebagai berikut :

*Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman. (Q.S. ALImron: 139).*

Maksud dari ayat di atas, bahwa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampun yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis, Sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak di pengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah siswa mengalami hambatan dengan kepercayaan diri. Siswa selalu mengeluh tidak mempunyai kemampuan apa-apa terutama dalam pembelajaran matematika. Saat mengikuti pembelajaran, siswa mudah menyerah dan mengeluh sulit belajar. Jika diminta untuk mengerjakan soal didepan kelas, siswa takut secara berlebihan dan merasa tidak yakin dengan jawabannya. Perilaku yang kurang mampu mengekspresikan pendapat dan menganggap matematika sebagai hal yang menakutkan dapat menyebabkan siswa merasa tidak mampu mempelajarinya sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika rendah. Pada umumnya siswa beralasan bahwa pelajaran matematika lebih sulit dari pada pelajaran yang lain. Selain itu matematika dianggap memiliki rumus yang terlalu banyak sehingga siswa sering mengalami kesulitan menghafalnya dan menggunakannya untuk menyelesaikan soal-soal.

Seorang guru harus bisa menumbuhkan semangat dan percaya diri kepada siswanya agar mereka termotivasi untuk mengembangkan potensinya. Terutama dalam pelajaran operasi hitung campuran. Siswa yang memiliki rasa percaya diri akan antusias, memiliki tekad, proaktif, tekun, rajin dan pantang menyerah (Ach Syaifullah : 2010 : 15). Jika sudah tertanam rasa percaya diri pada siswa maka siswa merasa senang, tidak terbebani dan dengan penuh perhatian mengikuti materi yang disampaikan.

Kepercayaan diri tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa, tetapi anak-anak juga memerlukannya dalam perkembangannya menjadi dewasa. Kepercayaan diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar orang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siswa menerima

tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun ia sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut, sehingga dapat menumbuhkan keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri.

Operasi hitung campuran adalah pengerjaan perhitungan dalam pembelajaran matematika yang melibatkan lebih dari satu macam operasi dalam suatu perhitungan. Operasi perhitungan tersebut seperti perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan. Dalam kurikulum Sekolah Dasar yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 operasi hitung campuran merupakan materi pokok pada mata pelajaran matematika di kelas 3 (tiga) dengan Kompetensi Dasar (1.4), Melakukan operasi hitung campuran. Salah satu indikatornya adalah siswa mampu melakukan empat pengerjaan hitung bilangan yaitu: penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Materi ini merupakan lanjutan dari materi operasi hitung dasar yang telah mulai dipelajari sejak kelas II SD. Adapun materi hitung dasar merupakan materi prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari materi operasi hitung campuran.

Berdasarkan observasi dan pengalaman mengajar peneliti, fenomena kasus yang ditemukan dalam pembelajaran operasi hitung campuran yaitu (1) lemahnya materi prasyarat yang dikuasai siswa, (2) siswa kurang terampil dalam hal menjumlah dengan teknik menyimpan, (3) siswa kurang terampil dalam mengurang dengan teknik meminjam dan (4) siswa kurang mampu

menghafal perkalian, siswa kurang mampu menyelesaikan operasi hitung pembagian.

Ketika dilakukan survey pendahuluan di kelas III Mina SD Islam Al Azhar 32 Padang, diketahui bahwa siswa memperoleh hasil belajar yang rendah dengan nilai rata-rata dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM 80). untuk materi operasi hitung campuran. data ini dikuatkan oleh data pendukung berupa hasil belajar siswa di kelas III Mina SD Islam Al Azhar 32 Padang masih pada materi operasi hitung campuran tergolong rendah dengan rata-rata sebesar 67,80 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata 67% siswa belum tuntas dalam materi operasi hitung campuran dan data tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	10 - 20	-
2	21 - 30	-
3	31 - 40	-
4	41 - 50	1
5	51 - 60	5
6	61 - 70	5
7	71 - 80	10

8	81 – 90	7
9	91 – 100	2
Jumlah siswa		30

**Tabel 1**

Nilai tes kendali mutu(TKM) Kelas III Mina

Semester 1 TP 2016-2017

(sumber data guru kelas III Mina)

Keterangan:

jumlah nilai = 2085`      Rata-rata kelas= 69,50

nilai tertinggi = 95      KKM      = 80

nilai terendah = 45

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 60% siswa kelas III Mina tidak tuntas, artinya 20 dari 30 siswa kelas III memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan data juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas di bawah KKM.

Saat dilakukan diskusi dengan guru kelas, diketahui siswa mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal hitung campuran karna kurang memahami aturan yang berlaku dalam penyelesaian operasi hitung campuran. Adapun aturan dalam penyelesaian operasi hitung campuran yaitu: (1). Bila dalam

satu kalimat matematika terdapat operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, maka yang dikerjakan terlebih dahulu adalah operasi hitung yang berada di depan, contoh :  $8 + 6 - 4 = > 8+6$  dikerjakan terlebih dahulu, baru kemudian hasilnya di kurangi 4, jadi seperti ini :  $14 - 4 = 10$ . Contoh lainnya:  $9 - 7 + 5 = > 9-7$  dikerjakan terlebih dahulu, baru kemudian hasilnya ditambah 5, jadi seperti ini :  $2 + 5 = 7$ . (2) Bila dalam satu kalimat matematika terdapat operasi Perkalian dan pembagian, maka yang dikerjakan terlebih dahulu adalah operasi hitung yang berada di depan, contoh :  $10 \times 5 : 2 = 10 \times 5$  dikerjakan terlebih dahulu, baru kemudian hasilnya dibagi 2, jadi seperti ini  $50 : 2 = 25$ . Contoh lainnya  $10 : 5 \times 2 = > 10:5$  dikerjakan terlebih dahulu, baru kemudian hasilnya dikalikan 2, jadi seperti ini :  $2 \times 2 = 4$ . (3) Apabila dalam satu kalimat matematika terdapat Operasi hitung Penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, maka yang dikerjakan terlebih dahulu adalah perkalian dan atau pembagian terlebih dahulu. Kalau perkalian dan atau pembagian sudah kita kerjakan, otomatis tinggal Penjumlahan dan atau pengurangan yang akan kita kerjakan, bila masih ada keduanya (penjumlahan dan pengurangan), maka selanjutnya kita ikuti aturan Nomor 1 diatas, contoh :  $5 + 6 \times 7 - 8 : 4 = \dots > 6 \times 7$  dan  $8 : 4$  dikerjakan terlebih dahulu, jadi seperti ini:  $5 + 42 - 2 = \dots > 5 + 42$  dikerjakan terlebih dahulu, baru kemudian dikurangi 2, seperti ini  $47 - 2 = 45$ . (4) Bila dalam satu kalimat matematika terdapat Operasi hitung yang berada dalam tanda kurung, maka yang dihitung terlebih dahulu adalah yang berada dalam tanda kurung, dan pengerjaan selanjutnya mengikuti Aturan pada Nomor 1, 2 dan 3, contoh :  $4 \times (6 + 4) : 2 \times (25 - 5) + 6 = > (6 + 4)$  dan  $(25 - 5)$  dikerjakan terlebih

dahulu, jadi seperti ini :  $4 \times 10 : 2 \times 20 + 6 \Rightarrow 4 \times 10$  dikerjakan terlebih dahulu, jadi seperti ini:  $40 : 2 \times 20 + 6 \Rightarrow 40 : 2$  dikerjakan terlebih dahulu, jadi seperti ini:  $20 \times 20 + 6 \Rightarrow 20 \times 20$  dikerjakan terlebih dahulu, jadi seperti ini:  $400 + 6 = 406$

Pentingnya materi operasi hitung campuran untuk dikuasai siswa semakin beralasan karna pembelajaran operasi hitung campuran akan selalu mereka temukan dalam pembelajaran matematika pada tingkat kelas selanjutnya, misalnya pembelajaran tentang pecahan, pengukuran dan materi lainnya yang akan mereka pelajari di tingkat kelas IV, V dan VI. Sebagai contoh dapat disajikan salah satu bentuk soal yang terkait dengan materi operasi hitung campuran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{3}{5} + \frac{2}{7} \times \frac{1}{5} &= \frac{3}{5} + \left( \frac{2}{7} \times \frac{1}{5} \right) \\ &= \frac{3}{5} + \frac{2}{35} \\ &= \frac{21+2}{35} \\ &= \frac{23}{35} \\ \text{Jadi, } \frac{3}{5} + \frac{2}{7} \times \frac{1}{5} &= \frac{23}{35} \end{aligned}$$

berdasarkan penjelasan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa siswa harus menguasai aturan pengerjaan operasi hitung campuran sejak dari tingkat kelas III agar tidak terkendala pada penguasaan materi matematika selanjutnya termasuk pada tingkat kelas yang lebih tinggi.

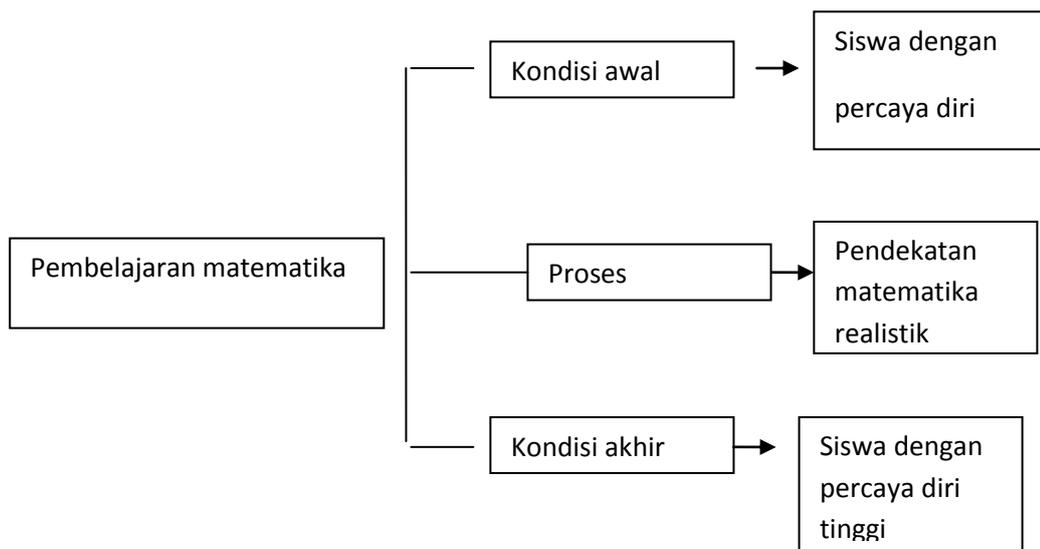
Dari sisi guru juga terdapat fenomena yang mengakibatkan pembelajaran ini tidak berhasil, adapun indikasi yang menyebabkan dapat diuraikan sebagai berikut: 1) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri pengalaman

belajarnya, 2) Pembelajaran tidak terkait dengan pengalaman langsung siswa sehingga menyebabkan siswa belajar secara pasif, 3) cara mengajar guru masih konvensional. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Van De Henvel (dalam Arjuna, 2009:2) bahwa ” Bila anak belajar operasi hitung campuran terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari maka anak cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran matematika tidak boleh terlepas dari pengalaman kontekstual. Mengatasi masalah-masalah tersebut perlu dirancang sebuah metode pembelajaran oleh guru untuk dapat memberikan pembaharuan proses pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran sehingga memberikan perubahan yang positif terhadap tingkat percaya diri dan hasil belajar siswa serta guru yang bersangkutan.

Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsiran solusi yang diperoleh. Salah pendekatan pembelajaran tersebut adalah menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). PMRI merupakan suatu pendekatan pembelajaran khusus untuk matematika yang menggunakan permasalahan realistik sebagai titik awal pembelajaran matematika, menggunakan model sebagai jembatan dari pengetahuan dan matematika tingkat konkrit menuju pengetahuan matematika tingkat formal, memanfaatkan hasil konstruksi siswa, memanfaatkan interaksi dalam pembelajaran matematika dan menggunakan keterkaitan antar konsep.

Keunggulan dari (PMRI) ini adalah mempunyai prinsip dan karakteristik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Prinsip menemukan kembali pada pendekatan PMRI memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami proses yang sama sebagaimana konsep-konsep matematika ditemukan. Dalam hal ini matematika tidak diberikan kepada siswa sebagai suatu produk yang siap dipakai tetapi sebagai suatu konsep yang dibangun oleh siswa. Prinsip menemukan kembali ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika, berikut kerangka berpikirnya:



Gambar 1

kerangka berpikir peningkatan percaya diri siswa

menggunakan pendekatan PMRI

Berdasarkan permasalahan seperti diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Percaya Diri dan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang sering ditemukan diantaranya:

1. Lemahnya penguasaan siswa terhadap materi prasyarat yang menjadi kunci pemahaman terhadap keterampilan operasi hitung campuran.
2. Siswa kurang percaya diri dalam penyelesaian operasi hitung campuran.
3. Siswa kesulitan pada materi tertentu di kelas tinggi terkait dengan keterampilan operasi hitung campuran.
4. Siswa belajar pasif karna guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri pengalaman belajarnya.
5. Guru kurang pandai mencari metode pembelajaran yang tepat sesuai tuntutan materi pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan penelitian dan karena keterbatasan waktu serta tenaga yang ada, tidak semua masalah dapat teridentifikasi dan dapat diteliti. Maka peneliti ingin terfokus pada proses pembelajaran. Peneliti melaksanakan penelitian tentang Peningkatan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di kelas III SD Al Azhar 32 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini terfokuskan pada penerapan pendekatan tematik melalui pembelajaran pendidikan matematika realistik untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar operasi hitung campuran. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan PMRI dalam meningkatkan percaya diri siswa kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang?
2. Bagaimanakah penerapan pendekatan PMRI dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan percaya diri siswa kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar operasi hitung campuran siswa kelas III SD Islam Al Azhar 32 Padang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilaksanakan penelitian pembelajaran matematika pada operasi hitung campuran, menggunakan pendekatan matematika realistik, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu alternatif untuk peningkatan

kualitas pendidikan matematika. Berdasarkan kepentingannya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Meningkatkan semangat profesional peneliti dalam membelajarkan siswa untuk mata pelajaran operasi hitung campuran, dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam pembelajaran di SD. sehingga menjadi guru profesional dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi siswa

Untuk melatih keaktifan siswa dalam belajar, dan juga dapat merangsang siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensinya.

3. Bagi guru

Menjadi bahan masukan khususnya mengajar konsep operasi hitung campuran, dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan pendekatan matematika realistik

4. Bagi sekolah

Menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan lainnya dalam membuat kebijakan pendidikan.

5. Bagi peneliti lain

Dapat dikembangkan dengan penelitian serupa pada materi pelajaran matematika yang berbeda.